



# Analisis Keefektifan Pemanfaatan Whatsapp Group dalam Pembelajaran Daring Kelas III di SDN Ardimulyo 01

Shifni Afida Kumala\*, Suhartono, Siti Umayaroh

Universitas Negeri Malang, Jl. Semarang No. 5 Malang, Jawa Timur, Indonesia

\*Penulis korespondensi, Surel: shifnia@gmail.com

Paper received: 3-6-2022; revised: 23-6-2022; accepted: 29-6-2022

## Abstract

One of the online media that dominates online learning solutions in elementary schools is the Whatsapp Messenger application because teachers and students can take advantage of the group chat feature so that they can accommodate the learning process that takes place online. This study aims to describe: (1) whether the use of WhatsApp groups in online learning can improve student learning outcomes. (2) what is the level of effectiveness of online learning by utilizing the WhatsApp group conducted by SDN Ardimulyo 01. This research was conducted using an experimental method. Data collection used is a test, questionnaire and documentation. The experimental results show: (1) an increase in learning outcomes between pre-test and post-test after being given treatment with the experimental class gain score data of 54.5 percent while the control class is 45.5 percent so it can be said that the results of the gain score for the experimental class are higher. than the control class. (2) the average overall data in the student questionnaire was 74.5 which was included in the category of the effectiveness level interpretation value in the range 61-80, namely effective.

**Keywords:** e-learning effectiveness; whatsapp group; learning outcomes; online learning

## Abstrak

Salah satu media *online* yang mendominasi solusi pembelajaran daring di sekolah dasar adalah aplikasi *Whatsapp Messenger* karena guru dan siswa dapat memanfaatkan fitur *group chat* agar dapat memudah proses pembelajaran yang berlangsung *online*. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) apakah pemanfaatan *whatsapp group* dalam pembelajaran daring dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. (2) bagaimana tingkat keefektifan pembelajaran daring dengan memanfaatkan *whatsapp group* yang dilakukan oleh SDN Ardimulyo 01. Penelitian ini dilakukan menggunakan metode eksperimen. Pengumpulan data yang digunakan adalah tes, kuesioner dan dokumentasi. Hasil eksperimen menunjukkan adanya: (1) peningkatan hasil belajar antara *pre-test* dan *post-test* setelah di berikan perlakuan dengan data nilai *gain score* kelas eksperimen sebesar 54,5 persen sedangkan kelas kontrol sebesar 45,5 persen sehingga dapat dikatakan hasil nilai *gain score* kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol. (2) rata-rata keseluruhan data pada angket peserta didik sebesar 74,5 yang termasuk dalam kategori nilai interpretasi tingkat keefektifan pada rentang 61-80 yaitu efektif.

**Kata kunci:** efektifitas pembelajaran; whatsapp group; hasil belajar; pembelajaran daring

## 1. Pendahuluan

Perkembangan digitalisasi dunia semakin hari semakin pesat, teknologi informasi yang semakin besar, menyebabkan gelombang perubahan mulai mengarah pada penggunaan jaringan internet. Perubahan perlu dilakukan terutama di bidang pendidikan untuk dapat mengikuti perkembangan tersebut. Pendidikan untuk menyongsong perubahan-perubahan tersebut semakin penting ketika menyadari gaung revolusi industri ke-4. Tanggung jawab terbesar di dalam dunia pendidikan adalah menghadapi tantangan eksternal dan internal, yang dimana tantangan eksternal yaitu mempersiapkan sumber daya manusia dalam perubahan dunia global serta tantangan internal yaitu terkikisnya sedikit demi sedikit ketajaman akal

budi dan kekuatan mentalitas bangsa. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa menyiapkan sumber daya manusia yang ideal bagi bangsa diperlukan sebuah wadah pendidikan yang juga mengimplementasikan karakter dan tentunya berdasarkan pembelajaran yang berfokus pada *high order thinking skills* untuk membuahakan potensi-potensi yang unggul pada anak bangsa.

Salah satu hal yang dibutuhkan dalam mengembangkan potensi diri peserta didik dapat melalui sebuah proses belajar untuk mendapatkan ilmu pengetahuan, menunjang keterampilan, mendidik tingkah laku, sikap, dan karakter peserta didik yang didapat melalui pembelajaran. Kegiatan pembelajaran didefinisikan sebagai pemberdayaan potensi-potensi peserta didik dalam kemampuan memenuhi seluruh capaian kompetensi yang diarahkan untuk dapat mengembangkan penguasaan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Aspek-aspek tersebut didapatkan melalui pembelajaran, yang pada akhirnya peserta didik dapat diukur potensinya melalui hasil belajar. Hasil belajar peserta didik menjadi tolak ukur berhasil tidaknya guru dalam mengembangkan potensi dalam diri peserta didik. Namun, mengingat kondisi saat ini Indonesia menjadi salah satu dari sekian banyak negara yang terkena wabah Coronavirus Disease (Covid-19) sehingga dampak dalam dunia pendidikan menyebabkan menyebabkan terjadinya pergeseran dari pembelajaran tatap muka di sekolah menjadi pembelajaran daring dan luring. Pembelajaran dalam jaringan (daring) ini secara langsung menugaskan guru untuk tetap maksimal dalam melaksanakan pembelajaran yang efektif dengan menggunakan media *online* meskipun salah satu problem dari pembelajaran daring ialah tidak semua materi dapat disampaikan secara *online*.

Peneliti melakukan kegiatan awal berupa observasi sebelum penelitian pada tanggal 27 Januari 2021 di SDN Ardimulyo 01 yang terletak di Kelurahan Ardimulyo, Kecamatan Singosari, Kabupaten Malang. Berdasarkan kegiatan tersebut, didapatkan data dari Kepala Sekolah SDN Ardimulyo 01 bahwa kegiatan pembelajaran daring yang di lakukan di SDN Ardimulyo 01 ini sangat terpenuhi dari segi aksesibilitas penggunaan internet melalui *smartphone*. Aplikasi *whatsapp messenger* menjadi aplikasi yang dominan digunakan guru sebagai media pembelajaran daring. Melalui aplikasi *Whatsapp* tersebut, fitur yang dimanfaatkan guru dalam kegiatan belajar mengajar yang berlangsung *online* adalah fitur *group chat* dengan tujuan untuk tetap saling terhubung sehingga menunjang tercapainya hasil belajar peserta didik dengan baik. Alasan peneliti memilih SDN Ardimulyo 01 untuk dijadikan lokasi penelitian dikarenakan lokasi yang terjangkau oleh peneliti, dan pembelajaran di SDN Ardimulyo 01 sesuai memenuhi kebutuhan dalam tujuan penelitian ini.

Penelitian ini ditunjang oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mustakim (2020) menunjukkan bahwa pembelajaran matematika dengan memanfaatkan multimedia interaktif terbukti dapat memfasilitasi peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran daring pada awal pandemi covid-19, ditunjukkan dengan hasil presentase tertinggi 46,7% menilai efektif dalam menggunakan multimedia interaktif dan presentase terendah adalah yang menilai biasa saja sebesar 20%. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah di penelitian Mustakim ragam pembelajaran digital yang dipakai dalam media belajar adalah *mobile learning* sedangkan penelitian yang akan dilakukan berfokus pada media belajar yang melalui media sosial yaitu menganalisis efektifitas pemanfaatan media *whatsapp group* sebagai media *online* dalam pembelajaran daring di SDN Ardimulyo 01.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) apakah pemanfaatan *whatsapp group* dalam pembelajaran daring dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. (2)

bagaimana tingkat keefektifan pembelajaran daring dengan memanfaatkan *whatsapp group* yang dilakukan oleh SDN Ardimulyo 01. Alasan peneliti memilih media *whatsapp group* sebagai bentuk kebaruan ilmiah penelitian ini adalah karena media *whatsapp group* merupakan media yang unik dan lebih mendominasi dalam solusi pembelajaran pandemi di kalangan pendidikan sekolah dasar.

## 2. Metode

Data dalam penelitian ini berbentuk angka serta analisis yang dipakai berupa statistik, sehingga pendekatan yang tepat digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2015:14) mengatakan bahwa pendekatan kuantitatif merupakan suatu metode yang dipergunakan untuk meriset sampel tertentu dalam suatu populasi yang cara pengambilan sampelnya biasa dilakukan dengan teknik secara acak, serta teknik pengumpulan data didapatkan melalui instrumen penelitian dan analisis data yang bersifat kuantitatif bertujuan dalam menganalisis dan menjawab hipotesis serta rumusan masalah yang telah ditentukan. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen tes, kuesioner, dan dokumentasi. Tahapan penelitian dimulai dari analisis data melalui uji prasyarat kemudian dilanjutkan dengan uji t beda mean untuk mendapatkan beda nilai *gain score* dalam menjawab rumusan masalah pertama, uji statistik untuk menjawab rumusan masalah kedua, dan juga dilakukan uji hipotesis. Uji hipotesis dilakukan sebanyak dua hipotesis, hipotesis pertama menggunakan uji proporsi pihak kanan, dan uji hipotesis kedua menggunakan uji CV.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimen. Sugiyono (2015:107) mengatakan bahwa jenis penelitian eksperimen adalah suatu langkah-langkah cara penelitian yang dipergunakan untuk mengetahui suatu pengaruh perlakuan tertentu pada variabel lain yang telah ditentukan dalam kondisi pengawasan. Tidak hanya itu, jenis eksperimen ini bertujuan supaya hipotesis yang telah ditentukan pada bab sebelumnya dapat terjawab. Sejalan dengan pendapat sebelumnya, Syamsudin dan Damayanti (2011:116) mengungkapkan bahwa jenis eksperimen ini berupa perkembangan dari *true experimental design*, yang terbilang susah diselenggarakan, karena bentuk ini memiliki kelompok kontrol yang tidak berfungsi seutuhnya untuk mengontrol pengaruh diluar variabel. Faktanya, *Quasi experimental design* dipakai karena tidak mudah dalam menentukan kelompok kontrol yang ada. Waktu dan lokasi penelitian dilaksanakan di SDN Ardimulyo 01 yang bertempat di Kelurahan Ardimulyo, Kecamatan Singosari, Kabupaten Malang, mulai dari tanggal 20 Februari 2021 – 5 Maret 2021.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *pretest posttest one group design*. Menurut Arikunto (2002:78) mengatakan bahwa *pretest posttest one group design* adalah sebuah cara penelitian yang dilaksanakan dua kali yaitu satu sebelum eksperimen (*pretest*) dan satu lagi sesudah eksperimen (*posttest*) pada satu kelompok subjek. Alasan peneliti memilih desain penelitian *pretest posttest one group design* ini karena dirasa sesuai dengan judul penelitian yang diambil. Meringkas ulang dari pernyataan Arikunto sebelumnya bahwa peneliti disini membagikan tes pertama (*pretest*) pada peserta didik untuk mengetahui seberapa jauh hasil belajar yang dimiliki peserta didik sebelum pembelajaran *online*. Sesuai dibagikan tes pertama, peneliti melaksanakan eksperimen dengan melaksanakan pemberian perlakuan berupa penggunaan *whatsapp group*. Selanjutnya, langkah terakhir yang dilakanakan peneliti adalah membagikan tes kedua (*posttest*) setelah adanya perlakuan yang telah ditentukan, dengan tujuan untuk memperoleh data banding dari tes pertama (*pretest*) ke tes kedua (*posttest*). Model

desain penelitian ini terdapat pada *pretest-posttest* karena dapat membandingkan hasil belajar sebelum dan sesudah diberi perlakuan secara akurat.

Peneliti menentukan seluruh peserta didik kelas 3 semester genap SDN Ardimulyo 01 tahun pelajaran 2020/2021 sebagai populasi penelitian dengan total jumlah 60 peserta didik terdiri dari kelas 3A berjumlah 30 peserta didik dan 3B berjumlah 30 peserta didik. Sehingga, penelitian ini menggunakan sampel sebanyak satu kelas yang terdiri satu kelas yaitu kelas 3A sebagai perwakilan populasi kelas 3 SDN Ardimulyo 01. Teknik yang dipakai peneliti dalam menentukan sampel ini berdasarkan teknik *purphosive sampling*. Analisis data pada instrumen tes dilakukan uji prasyarat (uji normalitas dan uji homogenitas), uji t beda mean *gain score* dan uji hipotesis. Sedangkan analisis data pada instrumen kuesioner dilakukan uji statistik deskriptif.

### 3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di SDN Ardimulyo 01 pada peserta didik kelas III semester genap tahun ajaran 2020/2021 dengan materi Tema 6 Energi dan Perubahannya, Subtema 4 Penghematan Energi, Pembelajaran 1-6 menghasilkan data dan analisis data yang menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik dilihat dari peningkatan hasil belajar antara *pre-test* dan *post-test* setelah di berikan perlakuan pada kelas eksperimen lebih tinggi nilai *gain score* yang didapat sebesar 54.5% daripada kelas kontrol dengan nilai sebesar 45.5%. Data hasil penelitian nilai *gain score* selengkapnya dipaparkan pada tabel berikut.

Tabel 1. Data Hasil Gain Score

Data	Kelas Eksperimen (3A)		Kelas Kontrol (3B)	
	Pre-test	Post-test	Pre-test	Post-test
Nilai Rata-rata	68.53	84.66	65.33	80.66
Gain Score	54.5		45.5	

Terdapat juga keefektifan dalam pembelajaran daring yang diajar dengan memanfaatkan *whatsapp group* sesuai dengan paparan hasil penelitian dilihat dari nilai mean atau rata-rata pada data angket sebesar 74.5 yang berada pada rentang nilai 61-80 sehingga dapat dikatakan efektif untuk digunakan. Hasil uji statistik deskriptif selengkapnya dipaparkan pada tabel berikut ini.

Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Maksimum	Minimum	Standar Deviasi	Rata-Rata
Total	60	40	100	11.335	74.50
Valid N (Listwise)	60				

Hasil hipotesis pertama melalui uji proporsi satu pihak kanan, untuk menghitung ketuntasan hasil belajar peserta didik dalam daring tipe *synchronus* melalui *whatsapp group* dimana nilai proporsi yang dihipotesiskan adalah 55%. Nilai KKM yang ditetapkan sesuai dengan ketetapan sekolah yaitu 75. Uji proporsi hipotesis pertama ini menghasilkan data bahwa hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran daring dengan memanfaatkan *whatsapp*

*group* tipe *synchronous* yang melampaui KKM (75) lebih dari 55%. Selanjutnya, uji hipotesis kedua dilakukan dengan uji CV atau koefisien variansi, untuk menghitung pengaruh pemanfaatan *whatsapp group* dalam pembelajaran daring tipe komunikasi *synchronous*. Uji CV ini dilakukan dengan cara menghitung nilai rata-rata hasil belajar dibagi dengan standar deviasinya sehingga menghasilkan data bahwa terdapat pengaruh pemanfaatan *whatsapp group* dalam pembelajaran daring tipe komunikasi *synchronous*. Secara keseluruhan, pembelajaran daring yang dilakukan dengan memanfaatkan *whatsapp group* dalam pembelajaran daring tipe komunikasi *synchronous* efektif digunakan dan dapat diterapkan.

Proses pembelajaran jarak jauh berbasis media elektronik atau disebut juga *E-learning* saat ini memang sangat berpengaruh dalam pembelajaran semasa pandemi. Menurut Simanihuruk (2019:23-26) mengatakan bahwa jenis pembelajaran *E-learning* saat ini umumnya dibagi menjadi dua kategori yaitu sinkron (*synchronous*) dan asinkron (*asynchronous*). Dalam pembelajaran *online*, *whatsapp group* dapat menjadi salah satu solusi selain untuk komunikasi tetapi juga sebagai media pendidikan. Dalam melaksanakan pembelajaran, guru dapat mengatur secara bersamaan sesuai jadwal yang telah ditentukan kapanpun dan dimanapun berada dengan menggunakan fitur *whatsapp group*. Rembe dan Bere dalam Jumiatmoko (2016:54) mengatakan bahwa *Whatsapp Messenger* mampu meningkatkan keikutsertaan dan keaktifan peserta didik, sehingga dapat lebih cepat membangun terjadinya pengembangan ilmu pengetahuan dalam kelompok belajar.

Pembelajaran yang efektif merupakan kunci penting tercapainya hasil belajar yang selaras berdasarkan tujuan pembelajaran. Menurut Hidayat dalam Kusumah (2020:10) efektif adalah besar sesuatu yang menyatakan sejauh mana target (kuantitas, kualitas, dan waktu) telah dicapai. Ini berarti semakin tinggi efektifitas maka semakin tinggi pula presentase target yang dicapai. Hasil belajar dalam penelitian ini merupakan variabel yang juga menjadi jawaban apakah memang pembelajaran yang dilakukan dapat dikatakan efektif. Hasil belajar yang diperoleh dalam pembelajaran yang efektif sesuai penelitian ini juga didasari dengan indikator-indikator efektivitas pembelajaran pada instrumen penelitian dengan menganut teori pendapat Slavin dalam Setyosari (2014:24) bahwa dalam menyusun suatu model pembelajaran efektif terdapat indikator yang mendasari efektifitas pembelajaran yaitu 4 unsur berikut: (1) kualitas (*quality*), (2) kesesuaian (*appreciate*), (3) ganjaran (*incentive*) dan (4) waktu (*time*). Unsur pertama, kualitas pembelajaran atau dapat disebut juga dengan mutu pengajaran merupakan unsur utama yang berkenaan dengan tingkat pengajaran yang diberikan kepada peserta didik dilihat dari hasil ketuntasan belajar siswa. Kesesuaian yang dimaksud yaitu tingkat pengajaran yang tepat disebut efektif dilihat dari kesiapan belajar peserta didik. Ganjaran merupakan unsur yang berkaitan dengan keyakinan guru dalam memastikan peserta didik termotivasi dalam belajar. Unsur ganjaran ini sesuai dengan tugas guru sebagai motivator. Unsur yang terakhir yaitu waktu, yaitu menyangkut dengan seberapa cukup waktu yang diberikan kepada peserta didik dalam belajar, karena pembelajaran dikatakan efektif jika peserta didik juga maksimal dalam memanfaatkan tenggat waktu yang diberikan.

#### 4. Simpulan

Penelitian tentang analisis keefektifan pemanfaatan *whatsapp group* dalam pembelajaran daring kelas III di SDN Ardimulyo 01 dapat memperoleh kesimpulan yaitu (1) Pembelajaran daring yang dilakukan dengan memanfaatkan *whatsapp group* di SDN Ardimulyo 01 dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Kesimpulan ini ditunjukkan

dari peningkatan hasil belajar antara *pre-test* dan *post-test* setelah di berikan perlakuan dengan data nilai *gain score* kelas eksperimen sebesar 54.5% sedangkan kelas kontrol sebesar 45.5% sehingga dapat dikatakan hasil *gain score* kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol dan (2) Pembelajaran daring dengan memanfaatkan *whatsapp group* di SDN Ardimulyo 01 efektif di terapkan. Kesimpulan ini ditunjukkan dari rata-rata keseluruhan data pada angket peserta didik sebesar 74.5 yang termasuk dalam kategori nilai interpretasi pada rentang 61-80 yaitu efektif.

#### Daftar Rujukan

- Arikunto, S. (2002). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jumiatmoko. (2016). Whatsapp Messenger dalam Tinjauan Manfaat dan Adab. *Wahana Akademia*, 3(1), 51-66.
- Kusumah, W. (2020). *Menciptakan Pola Pembelajaran yang Efektif dari Rumah.*: Tata Akbar.
- Mustakim. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Matematika. *Journal of Islamic Education*, 2(1), 1-12.
- Setyosari, P. (2014). Menciptakan Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas. *Jurnal Inovasi dan Teknologi Pembelajaran*, 1(1), 20-30.
- Simanihuruk, L. (2019). *E-learning Implementasi, Strategi dan Inovasinya*. Medan: Yayasan Kita Menulis
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Syamsuddin & Damayanti. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.